



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 19-32

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Konsep Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi

Erwan Efendi<sup>1</sup>, Nirwana Amaliah Pulungan<sup>2</sup>, Putri Apriliani<sup>3</sup>, Abdul Fikri Ginting<sup>4</sup>, Rezi Pikardi<sup>5</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E m a i l : [nirwanaamaliah712@gmail.com](mailto:nirwanaamaliah712@gmail.com)

### Abstrak

Pengambilan Keputusan adalah sebuah sistem informasi yang berbasis computer yang dapat menghasilkan berbagai alternative keputusan dalam membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang sudah terstruktur atau tidak terstruktur dengan menggunakan data dan juga model. Kata berbasis computer adalah sebuah kata kunci kata kunci, dikarenakan tidak memungkinkan dapat membangun SPK tanpa memanfaatkan sebuah computer sebagai alat bantu terutama dalam hal menyimpan data serta mengelola. Pengambilan keputusan juga dapat dianggap menjadi suatu hasil dari proses mental ataupun kognitif yang membawa kepada pemilihan terhadap suatu jalur tindakan yang diantaranya ada beberapa alternative yang sudah tersedia. Dan setiap proses pengambilan keputusan tersebut selalu menghasilkan satu pilihan akhir. Dan keputusan tersebut dibuat untuk mencapai sebuah tujuan melalui pelaksanaan atau tindakan dan capaian. Dan dalam proses pengambilan keputusan juga bisa berupa rasional atau irasional. Dalam proses pengambilan keputusan ini harus memutuskan tentang suatu yang penting dan dapat dilakukan baik itu secara individu ataupun sekelompok orang didalam suatu organisasi.

Kata kunci : *Pengambilan Keputusan*

### Abstract

Decision Making is a computer-based information system that can produce various alternative decisions to assist management in dealing with various structured or unstructured problems using data and models. The word computer-based is a keyword, because it is not possible to build DSS without using a computer as a tool, especially in terms of storing and managing data. Decision making can also be considered as a result of a mental or cognitive process that leads to the selection of a course of

action among which there are several available alternatives. And each decision-making process always produces a final choice. And the decision is made to achieve a goal through implementation or action and achievement. And in the decision-making process can also be rational or irrational. In this decision-making process must decide about something that is important and can be done either individually or a group of people within an organization.

**keywords:** *Decision-Making*

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman teknologi informasi saat ini , segala kegiatan didalam kehidupan sehari-hari akan menggunakan computer. Maka didalam suatu instansi, computer adalah kebutuhan didalam menciptakan,memperoleh dan memproses suatu sistem informasi yang setiap saat harus selalu berkembang. Oleh karena hal itu setiap orang harus mampu mengikuti informasi yang berkembang dalam dunia teknologi.

Dalam perusahaan manapun pada saat ini pastilah menggunakan sistem informasi dalah manajemennya yaitu sistem manusia atau mesin terpadu ( integrated ) untuk menyajikan sebuah informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan.

Informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan tentunya bermanfaat ketika ingin mengambil keputusan saat ini ataupun yang akan datang. Dalam sebuah organisasi kegiatan manajemen akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sebuah tujuan. Karena ketika kegiatan manajemen itu dilaksanakan maka setiap anggota dalam organisasi dan tiap komponen dalam organisasi itu akan saling bekerja sama dalam suatu sistem kerja yang jelas.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif (*qualitative research* ). Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya mengutamakan proses dan tidak diperoleh melalui prosedur-prosedur statistic atau bentuk hitungan lain. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan sumber-sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mengumpulkan data-data tersebut, penulis menggunakan teknik dalam pengumpulan dokumentasi , yaitu sumber data yang didapat dari instansi atau buku-buku ( dokumen ) yang terkait dengan masalah penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Informasi dan Kegiatan Manajemen

Informasi adalah sebuah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti penting bagi penerimanya (komunikasikan) dan tentunya bermanfaat ketika kita ingin mengambil keputusan pada masa kini ataupun masa mendatang. Menurut McLeod (2001) informasi adalah data yang sudah diproses atau data yang mempunyai sebuah arti. Dan informasi juga satu diantara sumber data yang telah tersedia bagi manajer (pemimpin) yang dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain. Berbagai definisi tentang pengertian informasi, maka dapat kita simpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah dan tentunya berguna bagi pemakainya atau penerima ketika ingin mengambil keputusan (Hamdi Agustini, 2000).

Dalam organisasi kegiatan manajemen dilaksanakan untuk mencapai sebuah tujuan dari organisasi tersebut. Ketika suatu kegiatan manajemen itu dilaksanakan maka setiap anggota di dalam organisasi maupun dalam tiap komponen dari organisasi saling bekerja sama didalam suatu sistem atau aturan kerja yang jelas.

Ada beberapa fungsi ketika ingin melakukan kegiatan manajemen. Dan masing-masing tokoh manajemen memiliki beberapa pendapat yang berbeda-beda tentang fungsi-fungsi dalam kegiatan. Ada 5 fungsi ketika kita ingin melakukan kegiatan manajemen yaitu :

1. Merencanakan (Planning). Perencanaan merupakan sesuatu yang ingin kita capai dimasa yang akan datang atau sesuatu yang akan kita kerjakan dimasa yang akan datang. Dalam merencanakan kita harus membuat tentang bagaimana untuk mengerjakannya dan siapa yang akan mengerjakan.
2. Mengatur (Organizing). Organisasi itu tumbuh akibat kebutuhan manusia dalam bekerja sama, manusia dipaksa untuk bekerja sama agar dapat mencapai tujuan bersama pula. Dalam sebuah organisasi harus ada seseorang yang paling cerdas dalam menjalankan organisasi tersebut (Ruyatnasih Yaya dan Liya Megawati, 2018)
3. Memimpin (Commanding). Kemampuan seseorang dalam mengarahkan atau mempengaruhi dari sebuah tindakan seseorang atau sekelompok orang dalam sebuah organisasi dalam upaya pendayagunaan sumber daya manusia itu sendiri, sumber daya materil, teknologi dan sumber financial demi tercapainya tujuan dari organisasi.
4. Mengkoordinasi (Coordinating). Sebuah usaha yang teratur dan sinkron dalam menyediakan jumlah dan mengarahkan tentang bagaimana pelaksanaan ketika ingin

menghasilkan suatu tindakan yang serupa atau sama dan harmonis dalam sasaran yang sudah ditentukan.

5. Mengontrol ( Controlling ). Dalam sebuah organisasi perlu diadakan yang namanya controlling gunanya untuk tetap melihat perkembangan didalam sebuah organisasi tersebut, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran. Dalam mengontrol ini juga ada beberapa fungsi yaitu melakukan assessment terhadap karyawan, menyusun strategi dalam organisasi, melakukan survey, menyusun laporan dan seleksi.

Pada dasarnya didalam fungsi yang telah disampaikan oleh beberapa pakar manajemen telah menunjukkan kepada kita masing-masing fungsi yang memiliki keterkaitan dan membentuk sejumlah sistem lingkaran. Keberhasilan manajemen ditopang dengan keberhasilan dari pelaksanaan setiap fungsi yang terdapat didalamnya. Itulah sebab masing-masing fungsi itu memiliki peranan yang sama didalam pelaksanaan kegiatan manajemen tersebut.

Berdasarkan deskriptif diatas maka secara umum ada 4 fungsi yang dilakukan dalam kegiatan manajemen yaitu :

1. Perencanaan ( Planning ). Perencanaan dapat kita rumuskan sebagai langkah atau tahapan persiapan yang diarahkan terhadap tujuan dari organisasi sebagai landasan dalam melakukan suatu tindakan. Perencanaan secara sederhana dapat kita artikan sebagai upaya dalam merumuskan apa yang akan kita laksanakan dalam rangka untuk mencapai sebuah tujuan. Secara detail dalam perencanaan yaitu seorang pemimpin harus mencari tahu tentang : apa yang akan dikerjakan ( What ), mengapa hal tersebut diperlukan ( Why ), bagaimana cara melakukannya ( How ), Siapa saja yang melakukan ( Who ), kapan akan dilaksanakan ( When ) dan dimana tempat dilaksanakannya ( Where ).
2. Pengorganisasian ( Organizing ). Yaitu untuk mendapatkan sebuah informasi tentang profil dari personal yang akan melaksanakan program kerja dalam organisasi, mendapatkan sebuah kepastian disetiap personal , mendapat kepastian terhadap siapa saja personal yang akan melaksanakan dari program kerja dalam sebuah organisasi dll.
3. Penggerakan ( Actuating ). Upaya dalam menggerakkan para anggota didalam sebuah organisasi dalam bekerja untuk meraih tujuan organisasi melalui sebuah pemberian motivasi dalam bekerja .
4. Evaluasi ( Evaluation ). Sebuah proses dalam menilai dan mengetahui sebuah hasil dari suatu proses kerja yang dilakukan atau yang sedang dilaksanakan.

Evaluasi juga merupakan upaya dalam mengontrol kegiatan kerja para anggota organisasi untuk meningkatkan dari kualitas kerja dan perbaikan (Efrida Ita, ,2022 ).

#### B. Tipe Keputusan Manajemen dan Tahapannya.

Dalam perusahaan seorang manajer atau administrator berhak dalam pengambilan keputusan .Kegiatan pembuatan keputusan ini meliputi pengidentifikasi masalah ,pencarian alternative penyelesaian masalah, evaluasi daripada alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternative keputusan yang terbaik. Dengan peningkatan kemampuan seorang pemimpin dalam membuat keputusan maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dibuatnya sehingga akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.

Pengambilan keputusan ( decision making) adalah tindakan manajemen dalam pemilihan alternative untuk mencapai sasaran. Kegiatan itu akan dilaksanakan ketidah setelah keputusan sudah diambil ( ditentukan ), keputusan pun akan dilaksanakan oleh manajer tingkat bawah yaitu secara rutin dan berulang-ulang yang disebut dengan terprogram dan terstruktur ( Maidana , Saima Putrini R. Harahap , 2013). Ada 3 keputusan didalam manajemen yang dapat kita klasifikasikan yaitu :

##### 1. Keputusan Terprogram atau terstruktur.

Keputusan ini menjadi tingkat atas dalam manajemen .informasi untuk mengambil keputusan tidak terstruktur tidak mudah didapatkan dan tidak mudah tersedia dan biasanya berasal dari lingkungan luar. Pengalaman manajer adalah suatu hal yang sangat penting ketika ingin mengambil keputusan yang tidak tersruktur. Sebuah keputusan akan bergabung dengan perusahaan lain ini merupakan contoh keputusan yang tidak terstruktur yang sangat jarang terjadi.

##### 2. Keputusan setengah terstruktur.

Pengertian keputusan setengah terstruktur adalah sebuah keputusan yang sebahagian dapat terprogram dan sebahagian dapat berulang-ulang dan secara rutin serta sebahagian juga tidak terstruktur. Komponen dalam tipe ini bersifat rumit dan juga membutuhkan banyak perhitungan serta analisis yang jelas dan terperinci. Contohnya adalah sebuah keputusan ketika membeli sistem computer yang lebih canggih.

##### 3. Keputusan terstruktur.

Pengertian keputusan terstruktur merupakan sebuah keputusan yang berulang-ulang dan secara rutin , sehingga dapat terprogram . dan keputusan terstruktur ini

juga dapat terjadi dan biasa dilakukan terutama pada manajemen tingkat bawah. Contohnya adalah keputusan tentang pemesanan suatu barang atau keputusan tentang penagihan hutang piutang.

Selain tipe keputusan ada juga yang namanya tahap-tahap dalam mengambil keputusan dalam manajemen yaitu:

Tahap 1. Pemahaman dan Pemecahan sebuah masalah.

Seorang manajer kerap kali menghadapi kenyataan tentang masalah yang didapat. Sebenarnya hal tersebut sangat sulit untuk diselesaikan atau bahkan sering hanya sekedar dalam menyimpulkan dari masalah itu saja bukan menyimpulkan apa yang menjadi penyebab awal terjadi masalah tersebut. Para manajer harus dapat menyimpulkan dengan cara mengidentifikasi masalah terlebih dahulu dengan beberapa cara. Yang pertama, seorang manajer secara teori harus dapat menguji hubungan dari sebab-akibat dari permasalahan. Yang kedua, seorang manajer harus dapat mencari penyimpangan atau sebuah perubahan dari yang normal dan secara teoritis.

Tahap 2. Pengumpulan dan Menganalisis Data secara Akurat.

Setelah manajer menemukan dan merumuskan untuk memecahkan masalah, manajer harus memutuskan langkah-langkah selanjutnya. Manajer pertama kali harus menentukan data-data apa yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang akurat akan mendapatkan informasi tersebut.

Tahap 3. Pengembangan Alternatif-Alternatif.

Kebiasaan untuk menerima alternatif keputusan pertama yang simpel sering mengesampingkan manajer dari pencapaian penyelesaian yang terbaik untuk masalah manajer. Pengembangan sejumlah alternatif memungkinkan manajer menolak kehendak untuk membuat keputusan terlalu cepat dan melakukan keputusan yang benar. Manajer harus memilih suatu pendapat yang cukup baik, walaupun bukan pendapat yang sempurna atau baik.

Tahap 4. Evaluasi Alternatif – Alternatif Masalah.

Setelah seorang manajer mengumpulkan semua alternative-alternatif yang telah dipilih selanjutnya manajer harus mengevaluasi tentang sekumpulan alternative-alternatif untuk dinilai secara efektifitas di setiap alternative-alternatif nya.

Tahap 5. Pemilihan Alternatif Terbaik dalam Masalah.

Dalam membuat suatu keputusan pertama kita harus menggambarkan tentang hasil evaluasi dalam berbagai alternative. Dan alternative yang terpilih akan

didasarkan kepada jumlah dari informasi bagi seorang manajer dan ketidaksempurnaan dalam sebuah kebijakan manajer.

Tahap 6 . Implementasi Keputusan dalam Masalah.

Setelah dipilih dari alternative-alternatif yang terbaik tadi seorang manajer harus membuat sebuah keputusan untuk melakukan berbagai permasalahan dan masalah yang mungkin akan terjadi didalam penggunaan sebuah keputusan. Dan dalam hal ini seorang manajer perlu mengendalikan semua resiko dan ketidakpuasannya sebagai pengaruh yang dibuatnya dalam suatu keputusan.

Tahap 7. Evaluasi Hasil-Hasil Keputusan dalam Masalah.

Implementasi keputusan harus selalu di perhatikan Manajer harus dapat memecahkan masalah apakah implementasi dilakukan dengan baik dan keputusan memberikan hasil yang diinginkan.

### C. Tipe Informasi Bagi Manajemen.

ada 2 informasi yang menjadi sumber daya utama bagi seorang manajer yang dapat dikelola yaitu:

- a. Kegiatan bisnis yang semakin kompleks
- b. Computer yang mencapai sebuah kemampuan yang semakin baik.

Output yang dihasilkan digunakan oleh manajer dan orang-orang yang membutuhkan.

- Keahlian manajer
- Computer Literate
- Information Literate

Sumber daya manajemen informasi:

- 1.Sumber daya FISIK : manusia, mesin,material, dan.
- 2.Sumber daya KONSEPTUAL :Informasi (termasuk data).

Tugas seorang manajer adalah mengelola sebuah sumber daya agar bisa digunakan secara efektif. Dan seorang manajer harus bisa memastikan bahwa data yang mentah dan yang terkumpul kemudian diproses menjadi sebuah informasi yang berguna dan kemudian bisa memastikan bahwa sebuah informasi apakah layak digunakan oleh orang-orang di lingkungan organisasi tersebut dalam bentuk yang tepat sehingga informasi dapat digunakan secara maksimal mungkin. Dan akhirnya menggantinya dengan sebuah informasi yang up-to-date. Semua kegiatan diatas dinamakan “ Manajemen Informasi “.

Pentingnya sebuah manajemen informasi didalam perusahaan disebabkan karena berapa hal yaitu :

1. Kompleksitas sebuah kegiatan bisnis yang terus-terusan meningkat, disebabkan karena beberapa hal :
  - a. Pengaruh dari ekonomi internasional
  - b. Persaingan dari dunia
  - c. Batas waktu yang cukup singkat
  - d. Kendala-kendala dari social
2. Kemampuan sistem computer yang semakin membaik. Sistem merupakan suatu kelompok elemen-elemen yang saling berinteraksi demi mencapai sebuah tujuan tertentu. Jenis-jenis sistem adalah :
  - a. Sistem terbuka dan mendapat pengaruh dari lingkungan luar.
  - b. Sistem tertutup yang tidak mendapatkan pengaruh dari lingkungan luar. Co sistem Lab yang tidak boleh terkontaminasi dengan udara yang ada di luar.Data merupakan sebuah bentuk yang belum di olah datanya juga berupa fakta-fakta atau angka-angka yang secara relative tidak memiliki arti apa-apa bagi pemakai. Dan informasi juga merupakan suatu bentuk yang tentunya sudah di olah dan diproses secara relative bisa memberikan arti bagi sipemakai ( HadionWijoyo, 2021).

Tipe informasi.

Sistem informasi pada zaman sekarang bukan hanya digunakan sebagai pengumpul data dan mengelolanya menjadi sebuah informasi yang berupa laporan-laporan keuangan saja. Tetapi juga mempunyai sebuah peranan yang penting dalam menyediakan sebuah informasi bagi manajemen untuk fungsi-fungsi perencanaan alokasi sumber daya pengukuran dan pengendalian.

Sistem informasi menyediakan 3 macam tipe informasi yaitu :

1. Informasi dalam pengumpulan data ( *scorekeeping information* ) yaitu sebuah informasi yang berupa akumulasi atau sebuah kumpulan data untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berguna bagi manajer bawah dalam hal mengevaluasi kinerja dari personilnya.
2. Informasi pengarah perhatian ( *attention directing information* ), yaitu membantu manajemen memusatkan perhatian pada masalah yang menyimpang.
3. Informasi pemecahan masalah ( *problem solving information* ), yaitu informasi untuk membantupara manajer atas mengambil keputusan memecahkan

permasalahan yang dihadapi. Problemsolving biasanya dihubungkan dengan keputusan yang tidak berulang-ulang serta situasi yang membutuhkan Analisa yang dilakukan oleh manajemen tingkat atas ( Halipah , 2021).

Selain tipe informasi ada juga jenis-jenis dari sitem informasi menurut pendapat ( Nugroho,2018), yaitu :

1. Transaction Processing System ( TPS ). Transaksi proses system ini merupakan sebuah sistem informasi yang sering digunakan untuk sebuah transaksi bisnis yang secara rutin seperti daftar gaji dan data inventaris yang secara langsung terkomputerisasi berdasarkan data-dat yang diproses dengan jumlah yang besar.
2. Office Autmation System (OAS) dan Knowledge Work System (KWS). Suatu sistem informasi yang mendukung para pekerja data dari segi menganalisis sebuah informasi yang akan di informasikan dengan cara-cara yang tertentu sebelum informasi tersebut dibagikan atau disebarluaskan secara menyeluruh dalam orgnisasi maupun diluar organisasi. Sistem informasi pada umumnya juga memberikan sebuah pengetahuan baru bagi para pengguna dan para masyarakat.
3. Sistem Informasi Manajemen ( SIM). Sebuah sistem informasi yang telah menyediakan informasi untuk semua tingkatan pada sebuah organisasi atau sebuah perusahaan dan dengan penggunaannya dapat dilakukan kapan saja. Sistem ini juga dapat mencakup pengolahan transaksi yang terkomputerisasi dengan interaksi antara manusia dengan computer. Dan dalam akses ini juga manajemen informasi sistem ini dan pengguna dapat mengimplementasikan data-datanya sebagai dasar dalam mengambil keputusan.
4. Decision Support Sistem (DSS). Ini merupakan bagian dari suatu sistem informasi yang telah terkomputerisasi pada level yang tinggi sebagai sistem yang menekankan pada fungsi yang didukung dalam pembuatan keputusan yang actual. Sistem ini juga sangat cocok kepada orang-orang atau sekelompok yang bergantung kepada basis data untuk sumber data.
5. Sistem Pakar dan Kecerdasan Buatan .Pada sistem pakar ini merupakan satu diantara kelas yang special karena dapat digunakan pada praktik bisnis yang dampak penggunaan hardware dan software nya yang semakin banyak. Dan secara efektif penggunaan sistem pakar ini dapat diterapkan dan dapat

diimplementasikan seorang ahli yang memiliki kapasitas pengetahuan yang memadai dalam menyelesaikan masalah.

Dan pada kecerdasan buatan ini sebagai pendorong dalam mengembangkan penggunaan mesin-mesin yang berfungsi secara cerdas. Dan secara umum juga pada penggunaan sistem pakar yang digunakan untuk sebuah permasalahan serta memberikan solusi bagi pengguna bisnis.

6. Group Decision Support System (GDSS) dan Computer Supported Collaboration Work System (CSCWS). Ini digunakan untuk memberikan sebuah alternatif dalam keputusan yang terbaik sebagai solusi dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh para eksekutif. Dan juga dalam menggunakan ruangan khusus yang dilengkapi dengan beberapa model di pengaturan yang berbeda-beda untuk mempermudah interaksi pada saat rapat khusus. Sedangkan CSCWS adalah sebuah sistem yang terhubung dengan jaringan dengan menggunakan computer sebagai pendukung dalam perangkat lunak.
7. Executive Support System (ESS). Ini berfungsi dalam membantu para pengambilan keputusan dalam menemukan serta membantu dalam membuat kebijakan yang paling strategis dalam perusahaan (Sudirman Acai, 2020).

#### 4. Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi.

Ada 6 langkah ketika kita ingin mengambil keputusan dalam organisasi yaitu:

1. Tetapkan sasaran. Di dalam organisasi perlu menetapkan tujuan dan sasaran dalam setiap bidang, seperti dalam bidang produksi, pemasaran dan keuangan. Tujuan dan sasarannya adalah diperlukan untuk mengukur keefektifan sebuah organisasi. Jika tujuan dan sasaran ini akan ditetapkan dengan secara jelas, maka seorang pimpinan pasti dapat mengukur tentang bagaimana dan apakah hasil dari apa yang dicapainya, apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dia sebelumnya atau tidak.
2. Tentukan sebuah persoalan. Tujuan dan juga sasaran bisa ditetapkan pada langkah-langkah yang pertama dibuat karena ini merupakan dasar yang sangat penting ketika kita ingin menentukan sebuah persoalan. Jika sebuah prestasi dalam kerja kita menyimpang dari sasaran maka timbullah sebuah persoalan baru. Dan gawatnya sebuah persoalan itu akan ditentukan oleh besar dari perbedaan antara sasaran yang sudah ditetapkan dengan hasil yang benar-

benar sudah di capai. Persoalan bisa terletak pada hasil yang dicapai terlalu rendah jika dibandingkan dengan sasaran, atau bisa juga karena sasaran nya terlalu tinggi, sehingga tidak dapat dicapai.

3. Mengembangkan Alternatif. Setelah sebuah organisasi sudah menetapkan tujuan dan sasaran, serta menentukan persoalan, sekarang organisasi siap untuk melakukan langkah ketiga, yakni mengembangkan alternative pemecahan. Artinya menyusun beberapa pemecahan yang mungkin, kemudian dipilih pemecahan yang paling terbaik, pemecahan yang mungkin sama dalam organisasi juga dinamakan dengan pengembangan organisasitesis.
4. Mengevaluasi sebuah Alternatif. Setelah seorang pimpinan dapat mengembangkan beberapa alternative maka langkah selanjutnya yaitu mengevaluasi semua alternative-alternatif. Didalam setiap pengambilan sebuah keputusan, seorang pimpinan harus mempunyai yang namanya tujuan dalam memilih alternative yang kira-kira akan memberikan sebuah hasil yang paling memungkinkan keuntungannya atau sebuah hasil yang paling kecil kerugiannya. Seorang pimpinan juga perlu memiliki sebuah pedoman dalam hal mengadakan sebuah perbandingan. Hasil yang diperoleh dari setiap alternative harus dibandingkan dengan sasaran yang lain dan akan ditetapkan kepada langkah yang pertama.

Namun seringkali para pemimpin tidak selalu mengetahui sesuatu dengan yang pasti dari hasil alternative tersebut. Dan ketidaktahuan ini juga yang menyebabkan oleh adanya tiga macam yang kemungkinan akan dihadapi oleh para pemimpin dalam mengambil keputusan. Yaitu :

- a. Kepastian. Dalam pengambilan keputusan harus memiliki sebuah pengetahuan yang lengkap dan mengenai sebuah kemungkinan dari hasil tiap-tiap alternative.
- b. Resiko. Dalam pengambilan keputusan seorang pemimpin harus dapat mempekirakan tentang kemungkinan apakah berhasil dari setiap alternative yang di pilih.
- c. Ketidakpastian. Dalam pengambilan keputusan seorang pemimpin sama sekali tidak harus memiliki sebuah pengetahuan tentang kemungkinan berhasil atau tidak dari alternative-alternatif yang dipilih.

5. Memilih Satu Alternatif. Sebuah alternative yang paling mungkin bisa mencapai sebuah sasaran yang sudah ditetapkan bahwa sebuah keputusan bukan hanya tujuan akhir saja tetapi hanya saja sebuah cara untuk mencapai sebuah tujuan. Dan dalam langkah ini juga seorang pemimpin harus memilih satu diantara cara yang lain yang paling mungkin dalam memecahkan sebuah persoalan.

Didalam proses pengambilan keputusan ini ada dua pedoman yang bisa kita gunakan dalam mengambil keputusan dalam menentukan sebuah pilihan yaitu :

- a. Sebuah alternative yang akan dipilih maka itu harus dapat memecahkan sebuah persoalan dengan cara yang paling menguntungkan. Yang artinya sebuah keuntungan yang bisa diperoleh dengan alternative harus bisa memadai dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dan berapakah keuntungan yang dapat diperoleh dengan jumlah pengeluaran uang sebesar ini ?
  - b. Sebuah pedoman yang bisa dilakukan secara efektif. Hanya dengan perkataan lain apakah alternative yang dipilih itu realistis atau hanya idealistis saja. Seringkali sebuah alternative itu nampaknya hanya layak diatas kertas saja tetapi tidak dapat dilaksanakan ( feasible but not workable ).
6. Melaksanakan Keputusan dalam Memecahkan Masalah. Langkah yang terakhir ketika ingin mengambil keputusan yaitu dalam melaksanakan sebuah keputusan. Pada tahap ini seseorang pemimpin dalam mengambil keputusan harus bisa melaksanakan sebuah alternative yang akan dipilih secara efektif agar sasaran itu dapat dicapai. Sangat mungkin sekali sebuah keputusan yang awal mulanya "baik" itu bisa dihancurkan oleh cara pelaksanaannya yang buruk. Jadi sebuah pelaksanaan itu mungkin jauh lebih penting dari sebuah alternative. Sebuah keputusan yang diambil juga akan selalu melibatkan orang lain, oleh sebab itu baik buruknya sebuah keputusan tergantung kepada orang yang akan melaksanakannya. Dan pada umumnya sebuah pelaksanaan dalam keputusan itu tidak dapat disalahkan sepenuhnya atas kesalahan atau sebuah kegagalan dalam proses pengambilan keputusan, karena mereka hanya seorang staff yang ditugasi oleh atas untuk menjalankan sebuah intruksi saja. Seorang pemimpin sebagai pengambil keputusan juga

tidak bisa lepas tangan begitu saja jika kegagalan yang dilakukan staff nya dalam menjalankan sebuah keputusan.

Tidak menutup kemungkinan dari segi teknis keputusan itu sudah baik, tetapi keputusandapat dikacaukan oleh staf yang merasa tidak puas atau staf yang tidak profesional dalam menjalankan keputusan tersebut . Artinya menjadi hal penting bagi seorang pengambil keputusan untuk mempertimbangkan lagi proses pengambilan keputusan yang sudah dilakukannya, terutama menyangkut kemampuan staf yang akan ditugaskan untuk melaksanakan keputusan tersebut (SariEliana, 2017).

## SIMPULAN

Informasi adalah sebuah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti penting bagi penerimanya ( komunikasikan ) dan tentunya bermanfaat ketika kita ingin mengambil keputusan pada masa kini ataupun masa mendatang. Menurut Mc Leod (2001) informasi adalah data yang sudah diproses atau data yang mempunyai sebuah arti. Dalam organisasi kegiatan manajemen dilaksanakan untuk mencapai sebuah tujuan dari organisasi tersebut. Ketika suatu kegiatan manajemen itu dilaksanakan maka setiap anggota di dalam organisasi maupun dalam tiap komponen dari organisasi saling bekerja sama didalam suatu sistem atau aturan kerja yang jelas. Dalam membuat keputusan juga perlu melakukan semua tahapan dalam kegiatan sebuah organisasi dan manajemen. Contohnya pada tahap perencanaan diperlukan banyak kegiatan dalam pembuatan keputusan sepanjang proses dari perencanaan. Sedangkan dalam tahap pengawasan yang mencakup semua pemantauan, pemeriksaan dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan yang dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan dari pembuatan keputusan yang telah dilakukan. Tugas seorang manajer adalah mengelola sebuah sumber daya agar bisa digunakan secara efektif. Dan seorang manajer harus bisa memastikan bahwa data yang mentah dan yang terkumpul kemudian diproses menjadi sebuah informasi yang berguna dan kemudian bisa memastikan bahwa sebuah informasi apakah layak digunakan oleh orang-orang di lingkungan organisasi tersebut dalam bentuk yang tepat sehingga informasi dapat digunakan secara maksimal mungkin. Dan akhirnya menggantinya dengan sebuah informasi yang up-to-date. Semua kegiatan diatas dinamakan “ Manajemen Informasi “.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdi agustin. *Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam*. Vol.1.64-65
- Ruyatnasih Yaya dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen*. ( cv. Absolute Media , Yogyakarta : 2018). 51-69
- Efrida Ita. *Buku Ajar Manajemen PAUD*. ( Media Sains Indonesia, Bandung : 2022). 17-31
- Maidana , Saima Putrini R. Harahap . *Pembuatan Keputusan Dalam Proses Manajemen Dan Aspek Manajemen*.Vol2. 83-92.
- HadionWijoyo,dkk. *Sistem Informasi Manajemen*, (Sumatera Barat:SistemInformasiManajemen,2021),1-5
- Halipah dkk. *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Bisnis Dan Organisasi*.( CV. Media Sains Indonesia, Bandung:2022).210.
- SariEliana.Pengambilan Keputusan dalam Organisasi.(JabayaUniverityPress,Jakarta:2007).9-11.
- Sudirman Acai,dkk.Sistem Informasi Manajemen. ( Yayasan Kita Menulis: 2020). 4-5